

ANALISIS SISTEM INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN VARIABEL MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI DAN TINGKAT KEPERCAYAAN

Suyanto¹ dan Kiky Rizky Nova Wardani²

Dosen Universitas Bina Darma

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.3 Palembang

Sur-el: suyanto@binadarma.ac.id¹, kikyrizkynewawardani@binadarma.ac.id²

Abstract: Website is one of the means to deliver sustainable information, it is used by the government to make the site as a tool for efficient and effective in conveying the information. However, the government website has not been optimized in use by the user, need to evaluate the level of acceptance of the site which can certainly increase the use of the website. This study uses the TAM variables perceived ease to use, perceptions of the benefits and common uses of the added variable of trust. This study researched by distributing questionnaires to people in Palembang, the results of the data processed with maximum likelihood estimation techniques. The results of the hypothesis will encourage the use of government websites. It can be concluded that when the perceived information useful and credible information (unconfirmed) will result in a person's desire to use an information system.

Keywords: Structural Equation Model, Model Acceptance Technology, Trust, and E-Government

Abstrak: Situs web merupakan salah satu sarana untuk menyampaikan informasi yang berkelanjutan, hal ini dimanfaatkan oleh pemerintah yang menjadikan situs sebagai alat bantu yang efisien dan efektif dalam menyampaikan informasi. Namun, situs web pemerintah belum optimal di gunakan oleh pengguna, sehingga pengelola perlu mengevaluasi tingkat penerimaan situs tersebut yang tentunya dapat meningkatkan penggunaan terhadap situs web tersebut. Penelitian ini menggunakan variabel TAM, Penelitian ini diteliti dengan menyebarkan kuisioner kepada masyarakat kota Palembang, hasil dari data diolah dengan teknik estimasi maximum likelihood (ML). Secara umum hasil dari hipotesa bahwa persepsi kemudahan penggunaan, persepsi terhadap manfaat, kepercayaan, keinginan, penggunaan memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan situs web pemerintah, dimana faktor kepercayaan, dan manfaat yang dirasakan akan mendorong penggunaan terhadap situs web pemerintah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika informasi tersebut dirasakan bermanfaat dan bisa dipercaya (jelas sumbernya) menghasilkan keinginan seseorang untuk menggunakan sebuah sistem informasi.

Kata Kunci: TAM, Maximum Likelihood, Situs Web, dan Pemerintah

1. PENDAHULUAN

Pembangunan situs web merupakan salah satu strategi Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-Government*, yaitu melaksanakan pengembangan secara sistematis melalui tahapan yang realistis dan terukur. Pembangunan situs web pemda merupakan tingkat pertama dari empat tingkatan (*webpresence, interaction, transaction dan transformation/integration*) dalam tahapan pengembangan *e-Government* di Indonesia

dengan sasaran agar masyarakat Indonesia dapat dengan mudah memperoleh akses kepada informasi dan layanan pemda, serta ikut berpartisipasi di dalam pengembangan demokrasi di Indonesia dengan menggunakan media internet. Situs web pemda dapat dikatakan sebagai perubahan bentuk penggunaan media komunikasi dengan memanfaatkan teknologi informasi komunikasi (*Information Communication Technology-ICT*). Berdasarkan landasan hukum: 1) Surat Edaran Menteri Komunikasi dan Informasi No. 65/2002, tentang

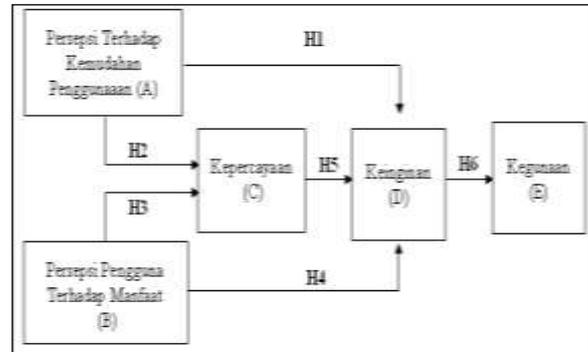
pengembangan layanan pemerintah secara elektronik pada berbagai instansi pemerintah, baik di pusat dan daerah; 2) Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003, tentang Strategi dan Kebijakan Pengembangan *e-Government*; 3) Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 6 tahun 2001, tentang pengembangan dan pendayagunaan telematika Indonesia.

Pemerintah kota Palembang tidak ketinggalan untuk juga mengadopsi *e-government* dalam pengelolaan pemerintahan dan pelayanan publik. Semua organisasi perangkat daerah, mulai dari kantor walikota, sekretariat daerah, dinas, badan, kantor, dan lembaga-lembaga teknis lainnya telah mengimplementasikan *e-goverment* dalam pengelolaan organisasinya. Beberapa situs web pemerintah yang ada di kota Palembang diantaranya: palembang.go.id, bkdd.palembang.go.id, dinkes.palembang.go.id, kppt.palembang.go.id, lpse.palembang.go.id.

Mengingat gencarnya upaya pemerintah dalam memberdayakan situs web pemerintahan maka perlu diteliti sejauh mana masyarakat menerima, menggunakan dan memanfaatkan situs web pemerintah sesuai dengan yang telah direncanakan. Terdapat beberapa model yang digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan system yaitu diantaranya Teknologi Acceptance Model (TAM).

Model yang dikembangkan pada penelitian ini merupakan modifikasi TAM versi Davis dengan menambahkan variabel kepercayaan. Penambahan variabel kepercayaan bertujuan agar situs pemerintah memenuhi

harapan pengguna dalam hal memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat. Adapun model yang dikembangkan ditunjukkan pada gambar 1:



Gambar 1. Model *Technology Acceptance Model* dan *Trust*

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi dan Populasi Penelitian

Penelitian dilakukan terhadap website pemerintah yang akan dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk kota Palembang berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Palembang tahun 2011. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Pada Pertengahan 2011 berjumlah 1.708.413 jiwa. Tetapi karena populasi penelitian ini terdiri dari beberapa kelas yang berbeda, sehingga perlu dilakukan *sampling* dengan cara kuota *sampling*, yaitu dengan penentuan jumlah subyek yang dapat dipilih ditentukan sesuai jumlah sampel yang dikehendaki, artinya kuota ditentukan dari tiap kelas yang ada tetapi berdasarkan sampel yang akan diambil (Davias, Vallerand, R.J, Deshaies. P

– Cuerrier.J.P, Pelletier.L.G & Mongeau.C, 1992).

Besarnya sampel diambil berdasarkan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui ukuran populasi (N) pada taraf signficansi α (sebagai nilai konstan)adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2} \dots\dots\dots (1)$$

Maka akan di dapatkan jumlah sampel dari masing – masing kategori responden jika nilai N adalah jumlah populasi yang ada dan nilai taraf significant $\alpha = 0.05$.

2.2 Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan kesimpulan sementara dari suatu penelitian. Hipotesis penelitian ini adalah:

- 1) Diduga Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan (A) memiliki pengaruh secara langsung terhadap Keinginan (D).
- 2) Diduga Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan (A) memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap keinginan melalui Kepercayaan (C).
- 3) Diduga Persepsi Terhadap Manfaat (B) memiliki Pengaruh secara tidak langsung terhadap keinginan (D) melalui Kepercayaan (C).
- 4) Diduga Persepsi Terhadap Manfaat (B) memiliki Pengaruh langsung terhadap Keinginan (D).
- 5) Diduga Kepercayaan (C) memiliki pengaruh langsung terhadap Keinginan (D).

- 6) Diduga Keinginan (D) memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan (D).

2.3 Operasional Variabel

Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi instrumen penelitian yang telah dikembangkan oleh peneliti sebelumnya. Instrumen pengukuran dalam penelitian dibagi menjadi dua konstruk yaitu :

- 1) *Exogenous Constructs* atau disebut juga *variable independent* yaitu Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Pengguna terhadap manfaat, Penggunaan
- 2) *Endogenous Constructs* atau disebut juga *variable dependent* yaitu Kepercayaan dan Keinginan.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pengamatan (Observasi) adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian.
- 2) Wawancara langsung maupun tidak langsung kepada sumber-sumber data.
- 3) Kuisisioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan kepada responden.
- 4) Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang ada di perusahaan dan memiliki elevansi dengan penelitian (Wu. J & Liu.D (2007)).

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis digunakan untuk menginterpretasikan dan menganalisis data. Sesuai dengan model multidimensi dan berjenjang yang sedang dikembangkan pada penelitian ini maka alat analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *Structural Equation Model (SEM)* pada paket statistik AMOS. Menganalisis model penelitian dengan SEM dapat mengidentifikasi dimensi-dimensi sebuah konstruk, dan pada saat yang sama dapat mengukur pengaruh atau derajat hubungan antar faktor yang telah diidentifikasi dimensi-dimensinya (Wu. J & Liu.D, 2007).

Penelitian ini akan menggunakan dua macam teknik analisis yaitu:

- 1) *Confirmatory factor analysis* pada SEM yang digunakan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam suatu kelompok variabel.
- 2) *Regression Weight* pada SEM yang digunakan untuk meneliti seberapa besar variabel-variabel.

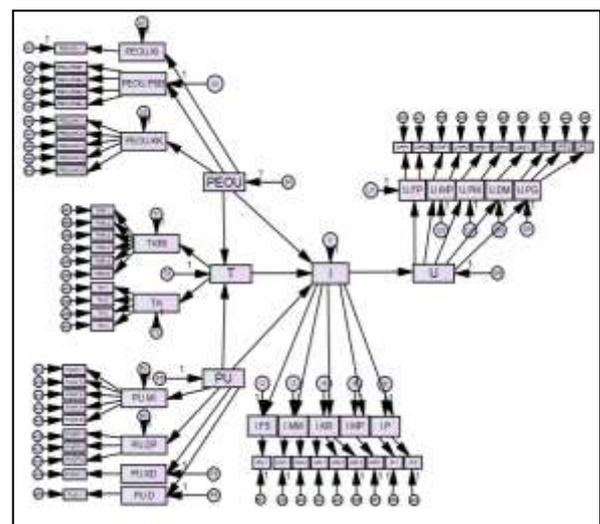
Heijden. H.V, Verhagen.T & Creemers. M (2003) menyebutkan terdapat 7 langkah yang harus dilakukan bila menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* yaitu:

- 1) Pengembangan model berbasis teori. Dalam langkah pengembangan model berbasis teori, hal yang harus dilakukan adalah melakukan serangkaian eksploitasi ilmiah melalui telaah pustaka guna mendapatkan justifikasi atas model teoritis yang akan dikembangkan. SEM digunakan bukan untuk menghasilkan sebuah model, tetapi

digunakan untuk mengkonfirmasi model tersebut melalui data empirik.

- 2) Pengembangan diagram alur (*path diagram*) Langkah ini menggambarkan alur diagram untuk menyatakan hubungan antar konstruk dengan tanda panah, dimana tanda panah lurus menunjukkan hubungan kausal yang langsung. Ada dua kelompok konstruk yaitu konstruk eksogen (*exogenous constructs*) atau disebut juga *variable independent* dan konstruk endogen (*endogenous constructs*) atau disebut juga *variable dependent*.

Adapun gambar alur penelitian ini tampak dalam gambar 2:



Sumber: Diagram Alur yang dikembangkan

Gambar 2. Diagram Alur

Konversi diagram alur ke dalam persamaan. Persamaan yang didapat dari diagram alur yang dikonversi terdiri dari:

- 1) Persamaan struktural (*structural equation*) yang dirumuskan untuk menyatakan hubungan kausalitas antar berbagai konstruk.

$$\text{variabel endogen} = \text{Variabel Eksogen} + \text{Variabel Endogen} + \text{Error}$$

- 2) Persamaan spesifikasi model pengukuran (*measurement model*), dimana harus ditentukan variabel yang mengukur konstruk dan menentukan serangkaian matriks yang menunjukkan korelasi yang dihipotesiskan antar konstruk atau variabel.
- 3) Komponen-komponen ukuran mengidentifikasi *latent variables* dan komponen-komponen struktural mengevaluasi hipotesis hubungan kausal, antara *latent variables* pada model kausal dan menunjukkan sebuah pengujian seluruh hipotesis dari model sebagai satu keseluruhan (Heijden. H.V, Verhagen.T & Creemers. M (2003) Persamaan dalam penelitian ini seperti terlihat pada tabel 1 :

Tabel 1. Model Persamaan Struktural

Keinginan = γ_1 Persepsi Kemudahan Pengguna + γ_2 Persepsi Pengguna terhadap Manfaat + γ_3 Kepercayaan
Kepercayaan = β_1 Persepsi Kemudahan Pengguna + β_2 Persepsi Pengguna terhadap manfaat
Penggunaan = γ_3 Kepercayaan

Sumber : Model yang dikembangkan

2.6 Pengujian Hasil

2.6.1 Teknik Analisis Faktor Konfirmatori

Teknik ini ditunjukkan untuk menguji *unidimensionalitas* dari konstruk eksogen dan konstruk endogen yang akan mengkonfirmasi apakah variabel yang diamati mencerminkan faktor yang dianalisis. Teknik analisis faktor konfirmatori pada penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu analisis faktor konfirmatori

pada variabel eksogen dan analisis faktor konfirmatori pada variabel endogen.

Teknik analisis faktor konfirmatori adalah proses pemodelan dalam penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki *unidimensionalitas* dari indikator-indikator yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel laten. Terdapat dua uji dasar dalam Teknik analisis faktor konfirmatori yaitu uji kesesuaian model (*Goodness-of-Fit Test*) serta uji signifikansi bobot faktor (*Regression weight*). Uji kesesuaian model (*Goodness-of-Fit Test*) digunakan untuk menguji *unidimensionalitas* dari dimensi-dimensi yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel laten.

2.6.2 Uji Validitas

Validitas atau tingkat ketepatan, kejitian atau keakuratan adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan kata lain, instrumen tersebut dapat mengukur variabel (konstruk) yang diinginkan oleh periset. (Chiravuri.A & Nazareth.D, 2001).

Uji validitas dapat dilakukan dengan 2 cara: 1) uji validitas dilakukan terhadap semua responden dengan cara mengkorelasikan antar skor item instrument dengan skor total seluruh item pertanyaan. Batas minimum dianggap memenuhi syarat validitas apabila $r = 0,3$. Jadi untuk memenuhi syarat validitas, maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian harus memiliki koefisien korelasi $> 0,3$. Apabila korelasi antara butir skor dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Jogiyanto, 2007). Nilai validitas

terdapat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Pada SPSS Versi 19; 2) Uji validitas untuk melihat valid tidaknya data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel untuk *degree of freedom* (df)=n-1, dalam hal ini n adalah jumlah banyak sampel. Jika r dihitung lebih besar dari t tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.

2.6.3 Reliabilitas Data

Selain itu kuesioner juga diuji dengan uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dalam hal ini kuisisioner dapat dipercaya atau diandalkan. Uji ini juga disebut uji kehandalan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi hasil pengukuran bila pengukuran dilakukan lagi terhadap subyek yang sama.

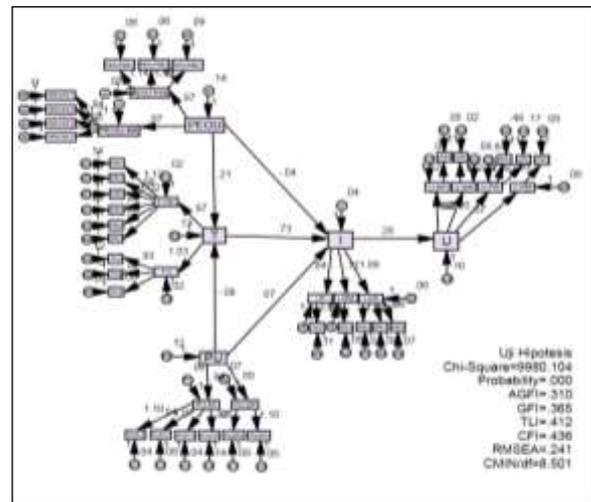
Teknik uji reliabilitas yang digunakan adalah teknis analisis *Alpha Cronbach*, yang menunjukkan reliabilitas, konsistensi internal dan *homogenritas* antar butir dalam variabel yang diteliti. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila mempunyai *alpha* lebih besar dari 0,6 (Azwar, 2000). Sedangkan Ferdinand (2002) mengemukakan untuk penelitian *eksploratori*, reliabilitas yang sedang antara 0,5-0,6 sudah cukup *justifikasi* bagi sebuah hasil penelitian.

2.6.4 Analisis Structural Equation Modelling

1) Model Analisis SEM Tahap Awal

Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir disajikan pada Gambar 3. dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki

kesesuaian data dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:



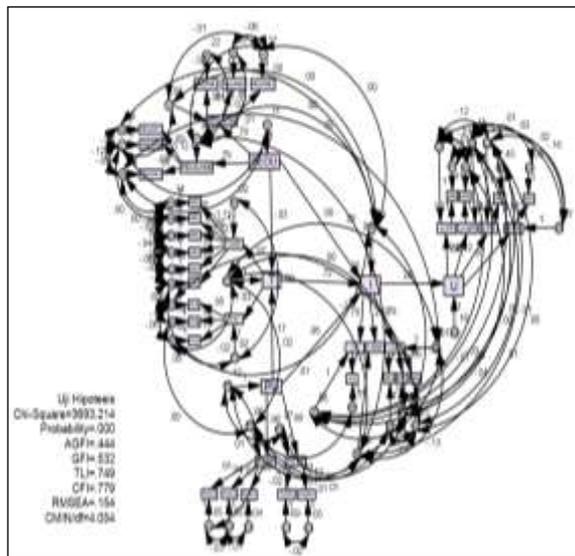
Gambar 3. Model SEM Tahap Awal

Tabel 2. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model Tahap Awal*

Goodness of Fit Index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
DF	Positif	1428	
CMIN/DF	≤2.00	14214.982	Baik
Probabilitas	≥0.05	0.000	Baik
GFI	≥0.90	0.331	Marginal
AGFI	≥0.90	0.278	Marginal
TLI	≥0.95	0.348	Marginal
CFI	≥0.95	0.373	Marginal
RMSEA	≤0.08	0.263	Marginal

2) Model Analisis SEM Tahap Akhir

Pada analisis ini diuji hubungan kausalitas antar variabel yang tercakup dalam model penelitian. Pengujian Structural Equation Modelling (SEM) dilakukan dengan dua macam pengujian yaitu uji kesesuaian model dan uji kausalitas. Hasil pengolahan data untuk analisis model penuh SEM ditampilkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Model SEM Tahap Akhir

2.6.5 Uji Kesesuaian Model – Goodness Of Fit-Test

Uji ini dilakukan untuk tujuan diketahuinya seberapa baik tingkat *Goodness of fit-test* dari model penelitian. Penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria yang dipersyaratkan dalam SEM. Hasil pengolahan data diharapkan memenuhi batas statistik yang telah ditentukan. Hasil uji konstruk dimensi kualitas hasil akhir dievaluasi berdasarkan *goodness of fit indices*, kriteria model serta nilai kritisnya yang memiliki kesesuaian data seperti yang nampak pada Tabel 3.

Tabel 3. Evaluasi kriteria *Goodness of Fit Indices Overall Model Tahap Akhir*

Goodness of Fit Index	Cut-off Value	Hasil Model	Keterangan
DF	Positif	912	
CMIN/DF	≤2.00	4222.048	Marginal
Probabilitas	≥0.05	0,000	Baik
GFI	≥0.90	0,516	Marginal
AGFI	≥0.90	0,426	Marginal
TLI	≥0.95	0,732	Marginal
CFI	≥0.95	0,764	Marginal
RMSEA	≤0.08	0,168	Marginal

Dari gambar 4 dan tabel3 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Tingkat signifikansi untuk uji hipotesis perbedaan adalah χ^2 - Chi Square sebesar 4222.048 dengan probabilitas 0.000 menunjukkan bahwa hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara matriks kovarians sampel dan matriks kovarians populasi yang diestimasi tidak dapat ditolak, berarti hipotesis nol diterima.
- 2) Indeks CMIN/DF (4222.048/912), TLI (0,732), CFI (0,764) dan RMSEA (0,168) memberikan konfirmasi yang cukup bahwa model ini dapat diterima karena berada pada rentang nilai yang diharapkan dan diprediksi diterima secara marginal dan probabilitas diprediksi baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini disebarkan sebanyak 130 kuisisioner dan digunakan dalam pengolahan responden. Dari 130 responden yang mengisi kuisisioner terdapat 60% responden laki-laki dan 40 % sisanya adalah responden wanita, dari 130 responden tersebut yang memiliki usaha berbeda terdapat 37,70 % responden memiliki jenis usaha tata busana, sebanyak 36,15% responden memiliki jenis usaha tata boga, dan sisanya sebanyak 26,15 % responden memiliki jenis usaha creative dan teknologi. Dengan 4 tingkat pendidikan yang berbeda setiap respondennya dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah dengan tingkat pendidikan Strata 1 (S1) yaitu sebanyak 55,38 % responden, tingkat pendidikan

SMU/ SMK/ SMKK sebanyak 26,92 % responden, tingkat pendidikan 16,15 % dengan tingkat pendidikan DIII, dan 1,55 % tingkat pendidikan S2. Dari segi usia 36,93 % responden berusia 21 – 25 tahun, 26,93 % berusia 26 – 30 tahun, 23,07 % berusia dibawah 20 tahun dan 13,07 % berusia 31 – 35 tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa yang mengisi kuisisioner adalah dengan jenis kelamin laki – laki berusia 21 - 25 tahun dengan jenis usaha tata busana dan tingkat pendidikan sarjana satu (S1). Dengan kondisi tersebut bahwa responden membutuhkan informasi-informasi yang didapatkannya di situs web pemerintah.

Berdasarkan hasil pengumpulan kuisisioner dapat dinyatakan bahwa hasil kuisisioner dari 5 variabel yaitu :

1) Variabel Persepsi Kemudahan Pengguna (PEOU)

Responden menjawab setiap butir pertanyaan sebanyak 7 pertanyaan dengan 3 indikator yaitu Indikator Kualitas Informasi, Pengguna secara berkelanjutan dan kontrol kegiatan.

Hasil jawaban menunjukkan bahwa 47,83% responden sangat setuju terhadap pertanyaan yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa PEOU memberikan gambaran, bilamana persepsi responden terhadap system informasi akan memberikan dampak pada keinginan untuk menggunakan system. Responden merasakan bahwa situs web pemerintah sangat mudah untuk penggunaannya dilihat dari pengguna yang secara berkelanjutan terus melihat dan mencari informasi dari situs web pemerintah dan informasi yang diberikan

situs web pemerintah. Fasilitas/fiturnya memberikan kemudahan pengolahan data dapat meningkatkan kualitas informasi wirausaha.

2) Variabel Persepsi Terhadap Manfaat

Responden menjawab setiap butir pertanyaan sebanyak 10 pertanyaan dengan 4 indikator yaitu Memberikan informasi positif terhadap pengguna, Dampak Pengguna, Keamanan Data, Dokumentasi.

Jawaban responden menunjukkan 52.41% sangat setuju terhadap manfaat dengan keberadaan sistem informasi. Hal ini menunjukkan sistem informasi memiliki manfaat yang cukup besar terhadap responden. Informasi-informasi yang diberikan oleh sistem informasi dirasakan sangat positif sehingga akan berdampak pada penggunaan secara terus-menerus, dan dengan tingkat keamanan data yang relatif baik, dan terdokumentasinya semua informasi yang dibutuhkan maka responden merasakan manfaat yang sangat baik.

3) Variabel Kepercayaan

Responden menjawab setiap butir pertanyaan sebanyak 9 pertanyaan dengan 2 indikator, yaitu indikator kredibilitas informasi dan indikator keamanan.

Jawaban responden menunjukkan 56.10% sangat setuju terhadap keamanan data dan kredibilitas informasi yang diberikan oleh situs web pemerintah. Hal ini menunjukkan kepercayaan terhadap suatu sistem informasi memberikan peran penting dalam hal penggunaan tersebut, ketika dirasakan aman dan dapat dipercaya, pengguna akan secara terus

menerus menggunakan system informasi tersebut.

4) Variabel Keinginan

Responden menjawab setiap butir pertanyaan sebanyak 9 pertanyaan dengan 5 indikator, yaitu Indikator perasaan, motivasi kepengguna lain, konsekuensi yang dirasakan, motivasi untuk tetap menggunakan dan factor social.

Jawaban responden menunjukkan 50.37% sangat setuju terhadap konsekuensi yang diberikan oleh sistem informasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika timbul niat atau keinginan seseorang menggunakan system informasi akan menimbulkan suatu perasaan untuk terus dapat menggunakannya, dan mampu memotivasi ke pengguna lain, karena ketika pengguna bahwa informasi yang dibutuhkan didapatkan dengan baik maka pengguna akan memberitahu atau memotivasi pengguna lain untuk menggunakan system informasi tersebut, faktor social juga menjadi suatu indikator yang penting dikarenakan ketika semua pengguna menggunakan sistem informasi dan sipengguna lain yang membutuhkan informasi maka akan memberikan suatu dorongan untuk menanyakan atau menggunakan sistem informasi yang sama.

5) Variabel Penggunaan

Responden menjawab setiap butir pertanyaan sebanyak 9 pertanyaan dengan 5 indikator, yaitu pengembangan, waktu penggunaan, puas menggunakan, minat penggunaan, frekuensi penggunaan.

Jawaban responden menunjukkan 62.13% sangat setuju terhadap informasi yang ada di

dalam situs web pemerintah, situs web pemerintah memberikan tambahan-tambahan informasi tentang kegiatan kewirausahaan, sehingga waktu penggunaan yang digunakan pengguna relative lebih lama, sehingga pengguna merasakan kepuasan ketika menggunakan situs web tersebut, adanya kepuasan terhadap penggunaan situs web pemerintah menambah substansi pengembangan terhadap situs web tersebut. Pengembangan terhadap situs web memberikan masukan yang baik terhadap penggunaan situs web pemerintah tersebut, dalam hal minat penggunaan pun situs web pemerintah memberikan komunikasi interaktif yang baik.

Penelitian ini telah menguji lima hipotesis dan setelah dilakukan analisis data terhadap masing-masing hipotesis penelitian yang diajukan sesuai model teoritis yang telah diuraikan di bab sebelumnya, maka secara ringkas pembahasan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

H1 : Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh secara langsung terhadap Keinginan

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa Variabel laten persepsi terhadap kemudahan penggunaan memiliki pengaruh langsung terhadap keinginan untuk menggunakan system informasi dengan nilai 0,60. Variabel laten persepsi terhadap kemudahan penggunaan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap keinginan dengan nilai probability 0,176 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa persepsi kemudahan menggunakan system informasi mempunyai

pengaruh langsung cukup kuat terhadap keinginan menggunakan system informasi.

H2 : Persepsi Terhadap Kemudahan Penggunaan memiliki pengaruh tidak langsung Terhadap Keinginan melalui Kepercayaan.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa persepsi kemudahan pengguna memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keinginan melalui kepercayaan dengan nilai 0,034. Variabel persepsi kemudahan pengguna memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan dengan nilai probability sebesar 0,181 dimana nilai tersebut lebih besar 0,05. Hal ini membuktikan bahwa persepsi seseorang terhadap kemudahan penggunaan mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diberikan. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi kemudahan penggunaan yang dirasakan pengguna secara tidak langsung akan menimbulkan kepercayaan untuk terus menggunakan situs

H3 : Persepsi Terhadap Manfaat memiliki Pengaruh tidak langsung terhadap keinginan melalui Kepercayaan

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa persepsi terhadap manfaat memiliki pengaruh tidak langsung terhadap keinginan melalui kepercayaan sebesar 0,096. Persepsi terhadap manfaat memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan dengan nilai probability sebesar 0,039 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa persepsi seseorang terhadap manfaat yang dirasakan ketika

menggunakan situs mempengaruhi tingkat kepercayaan terhadap informasi yang diberikan.

H4 : Persepsi Terhadap Manfaat memiliki Pengaruh langsung terhadap Keinginan

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa persepsi terhadap manfaat memiliki pengaruh langsung terhadap keinginan dengan nilai 0,106, serta berpengaruh signifikan sebesar 0,039. Hasil ini mendukung hipotesis yang diajukan dimana persepsi terhadap manfaat memiliki pengaruh langsung terhadap keinginan. Hal ini membuktikan bahwa persepsi seseorang terhadap manfaat ketika menggunakan system informasi mempengaruhi tingkat keinginan untuk terus menggunakan system informasi tersebut.

H5 : Kepercayaan memiliki pengaruh langsung terhadap Keinginan

Hipotesis kelima menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan memiliki pengaruh langsung terhadap keinginan sebesar 0,726. Kepercayaan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keinginan dengan tingkat probability sebesar 0,027 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa ketika seseorang percaya untuk informasi yang didapatkan dari menggunakan sistem informasi tersebut akan mempengaruhi tingkat keinginan untuk terus menggunakan system informasi tersebut.

H6 : Keinginan memiliki pengaruh langsung terhadap penggunaan

Hipotesis keenam menunjukkan bahwa tingkat keinginan berpengaruh langsung

terhadap tingkat penggunaan dengan nilai 0,280.Keinginan memiliki berpengaruh signifikan terhadap penggunaan dengan nilai probability 0,004, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa ketika seseorang memiliki keinginan untuk mencari informasi yang dibutuhkan akan mempengaruhi tingkat penggunaan terhadap sistem informasi tersebut,

Dari Keenam hipotesis tersebut 4 hipotesis terbukti signifikan berpengaruh terhadap variabel yang dibentuk dan ada dua hipotesis yang tidak terbukti yaitu; persepsi kemudahan pengguna terhadap kepercayaan dan persepsi kemudahan pengguna terhadap keinginan untuk menggunakan sistem informasi pada situs web pemerintah.

4. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Variabel persepsi kemudahan penggunaan (PEOU) didapatkan nilai mean dengan nilai 4.6192 yang berarti nilai mean tersebut dalam rentang baik. Hal ini menunjukkan jawaban responden terhadap PEOU baik, sehingga kondisi ini menggambarkan rata-rata responden menyatakan baik sistem tersebut.
- 2) Variabel persepsi terhadap manfaat (PU) didapatkan nilai mean dengan nilai 4.63845 yang berarti nilai mean tersebut dalam rentang baik. Hal ini menunjukkan jawaban responden terhadap PU baik, sehingga kondisi ini menggambarkan rata-rata responden menyatakan baik sistem tersebut.
- 3) Variabel Kepercayaan (T) didapatkan nilai mean dengan 4.61155 yang berarti nilai mean tersebut dalam rentang baik. Hal ini menunjukkan jawaban responden terhadap T baik, sehingga kondisi ini menggambarkan rata-rata responden menyatakan baik sistem tersebut.
- 4) Variabel keinginan (I) didapatkan nilai mean dengan nilai 4.63845 yang berarti nilai mean tersebut dalam rentang baik. Hal ini menunjukkan jawaban responden terhadap I baik, sehingga kondisi ini menggambarkan rata-rata responden menyatakan baik sistem tersebut.
- 5) Variabel Penggunaan (U) didapatkan nilai mean dengan nilai 4.84615 yang berarti nilai mean tersebut dalam rentang baik. Hal ini menunjukkan jawaban responden terhadap U sangat baik, sehingga kondisi ini menggambarkan rata-rata responden menyatakan baik sistem tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Chiravuri.A & Nazareth. D. 2001. *Consumer Trust In Electronic Commerce An Alternative Framework Using Technology Acceptance*. Seventh Americas Conference on Information Systems. USA.
- Davias, Vallerand.R.J, Deshaies.P – Cuerrier.J.P, Pelletier.L.G & Mongeau.C. 1992. *Ajzen and Fishbein Theory Of Reasoned Action as aaplied to moral behavior:A Confirmatory Analysis*. Journal of Personality and Sosial Psychology, 1992, Vol.62, No.1, 98-109.Copyright 1992 by the American Psychological Association, Inc.0022-3514/92/\$3.00.
- Ferdinand, A. 2002. *Structural Equation Modeling dalam Penelitian Manajemen*, Edisi ke 2, BP UNDIP. Semarang.
- Heijden. H.V, Verhagen.T & Creemers. M 2003. *Undestanding Online Purchase Intention: Contributions from technology and Trust Perspectives*. European Journal of Information Systems (2003) 12, 41–48.
- Jogiyanto. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman – pengalaman*. Cetakan pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Wu. J & Liu.D. 2007. *The Effects of Trust and enjoyment on Intention To Play Online Games*. Journal of Electronic Commerce Research, VOL 8, NO 2, 2007.